
**PELAKSANAAN SELEKSI TILAWATIL QUR'AN (STQ) DI DESA PEJANGKI
BERSAMA MAHASISWA KKN-T ITB INDRAGIRI UPAYA MENINGKATKAN
NILAI-NILAI KEAGAMAAN DAN PEMBINAAN GENERASI QUR'AN**

Fendra zulyendra¹⁾ Windi Anggraini²⁾ Suawaji³⁾ Said Afriaris⁴⁾

¹⁾²⁾ Mahasiswa Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

³⁾⁴⁾ Dosen Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

¹⁾fendrazulyendra121@gmail.com, ²⁾windyanggraini233@gmail.com, ³⁾suawaji@gmail.com, ⁴⁾saidafriaris@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 22-09-2025

Direvisi: 23-09-2025

Diterima: 24-09-2025

Abstrak :

P3M atau Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah lembaga di perguruan tinggi yang bertugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama dari P3M adalah untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat, salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa ITB Indragiri di Desa Pejangki dengan menyelenggarakan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ). Pelaksanaan STQ ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat keagamaan di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Selain menjadi ajang lomba membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan generasi muda agar lebih dekat dengan nilai-nilai Islam dan membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Melalui kerja sama antara mahasiswa KKN-T dan masyarakat desa, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pendidikan agama, menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an sejak dini, serta menciptakan lingkungan desa yang religius dan harmonis.

Abstract :

P3M, or the Center for Research and Community Service, is an institution within universities that manages research and community service activities. Its main goal is to support lecturers and students in applying their knowledge directly to society, one of which is through the Thematic Community Service Program (KKN-T). This activity was carried out by ITB Indragiri students in Pejangki Village by organizing the Tilawatil Qur'an Selection (STQ). The purpose of this event is to foster religious spirit among the community, especially among children and youth. Beyond being a Qur'an recitation competition, the STQ also serves as a way to guide the younger generation to be closer to Islamic values and to shape individuals with noble character.

Through collaboration between KKN-T students and the local community, this program is expected to strengthen religious education, instill love for the Qur'an from an early age, and create a religious and harmonious village environment.

Kata Kunci :

STQ, Generasi Qur'an, Desa Pejangki

Pendahuluan

Pada tanggal 20 Februari 2025, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dari ITB Indragiri memulai kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pejangki, Kecamatan Batang Cenaku. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), yang bertujuan untuk menjembatani peran mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

Desa Pejangki dipilih sebagai lokasi KKN-T karena memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, khususnya di kalangan generasi muda. Namun, perlu adanya pembinaan yang lebih terarah dalam bidang keagamaan agar generasi muda desa ini tumbuh menjadi pribadi yang religius, berakhlak mulia, dan cinta terhadap Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan tujuan KKN-T yang tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pembangunan karakter dan spiritual masyarakat.

Salah satu program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T ITB Indragiri adalah Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ). Kegiatan ini diadakan sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan serta menciptakan wadah pembinaan untuk generasi Qur'an di Desa Pejangki. STQ ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua yang turut serta memberikan dukungan.

STQ tidak hanya menjadi ajang perlombaan membaca Al-Qur'an, tetapi juga merupakan sarana edukasi keagamaan. Melalui kegiatan ini, para peserta mendapatkan bimbingan dalam melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, serta didorong untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Ini menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang tidak hanya pandai membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat sangat terasa selama kegiatan berlangsung. Semangat gotong royong dan antusiasme warga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti ini sangat dibutuhkan dan diterima dengan baik. Bahkan, beberapa tokoh masyarakat dan perangkat desa menyampaikan keinginan agar kegiatan STQ ini dapat dilaksanakan secara rutin di tahun-tahun berikutnya.

Selain memberikan manfaat spiritual, pelaksanaan STQ juga mempererat hubungan sosial antarwarga desa. Anak-anak dan remaja menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan umum, sedangkan orang tua merasa bangga melihat anak-anak mereka aktif dalam kegiatan positif. Ini menjadi modal penting dalam membangun lingkungan desa yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dengan adanya kegiatan STQ bersama mahasiswa KKN-T ITB Indragiri, diharapkan Desa Pejangki dapat terus mengembangkan program-program keagamaan yang membina generasi Qur'ani. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa peran mahasiswa sangat penting dalam membantu masyarakat, tidak hanya dalam bidang teknologi atau ekonomi, tetapi juga dalam aspek spiritual dan moral.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) di Desa Pejangki dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama, mahasiswa KKN-T ITB Indragiri melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk menyusun rencana kegiatan. Kedua, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui masjid dan media informasi lokal. Ketiga, dibuka pendaftaran peserta dari berbagai usia yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori lomba.

Pelaksanaan STQ berlangsung di masjid desa, dengan penilaian oleh juri dari tokoh agama setempat dan mahasiswa yang kompeten. Kriteria penilaian meliputi tajwid, suara, dan adab tilawah. Selama kegiatan, mahasiswa juga memberikan pendampingan dan pembinaan kepada peserta. Setelah perlombaan, dilakukan penjurian, pengumuman pemenang, dan pemberian hadiah. Kegiatan ditutup dengan evaluasi bersama dan dokumentasi untuk laporan akhir.



Gambar 1. Pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an desa pejangki

Hasil

Pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) di Desa Pejangki berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh 42 peserta dari berbagai jenjang usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti lomba, yang menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan keagamaan.

.Dari kegiatan ini, diperoleh sejumlah hasil positif. Pertama, meningkatnya semangat generasi muda dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam latihan serta keikutsertaan mereka secara aktif dalam setiap sesi tilawah. Kedua, kegiatan ini mempererat hubungan sosial antarwarga, terutama dalam mendukung anak-anak dan remaja yang tampil sebagai peserta.

Selain itu, peran mahasiswa KKN-T sebagai panitia dan pendamping sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Mereka tidak hanya mengatur jalannya lomba, tetapi juga memberikan pembinaan dasar mengenai tajwid dan adab membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini juga memotivasi tokoh masyarakat dan orang tua untuk terus membina anak-anak agar lebih

dekat dengan Al-Qur'an. Sebagai bentuk apresiasi, panitia memberikan hadiah dan piagam penghargaan kepada para juara. Hal ini mendorong peserta untuk terus belajar dan menjadi lebih percaya diri. Banyak warga berharap kegiatan serupa dapat dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya sebagai agenda tahunan desa.

Secara keseluruhan, kegiatan STQ berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan nilai-nilai keagamaan serta mendorong pembentukan generasi Qur'ani di Desa Pejangki. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini, dan mahasiswa dapat menjalankan peran pengabdian secara nyata dan bermanfaat.

Tabel. 1 Pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an Tingkat Desa Pejangki

Nama Kegiatan	STQ Tingkat Desa Pejangki
Tujuan	Meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan membina generasi Qur'ani di desa. - Menumbuhkan semangat membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.
Manfaat	- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan.
Waktu Pelaksana	20 Februari 2025
Tempat	MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah) Desa Pejangki
Sasaran	Anak-anak, remaja, dan pemuda muslim Desa Pejangki
Jumlah Peserta	± 100 orang
Biaya	Rp 5.000.000,00
Sumber Dana	- Swadaya masyarakat - Dana bantuan desa - Donatur lokal

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Koordinasi dengan pihak desa dan tokoh agama
 2. Sosialisasi dan publikasi kegiatan
 3. Pendaftaran peserta
 4. Persiapan lokasi dan perlengkapan
 5. Pelaksanaan lomba STQ
 6. Penjurian dan pengumuman pemenang
 7. Penyerahan hadiah
 8. Evaluasi dan dokumentasi
-

Lomba Adzan

Lomba adzan adalah perlombaan mengumandangkan panggilan shalat (adzan). Peserta adalah anak laki-laki yang akan menampilkan suara adzan seperti di masjid. Penilaian dilakukan berdasarkan suara yang merdu, pengucapan lafaz yang jelas, irama adzan yang sesuai, dan cara berdiri yang sopan. Tujuannya adalah untuk membiasakan anak-anak agar percaya diri dan siap menjadi muadzin (orang yang mengumandangkan adzan) di masjid atau mushola.

Lomba Pildacil (Pidato Dakwah Cilik)

Pildacil adalah lomba ceramah singkat bagi anak-anak. Peserta akan menyampaikan pidato bertema agama, seperti pentingnya shalat, berbuat baik kepada orang tua, atau cerita nabi. Penilaian berdasarkan isi ceramah, cara berbicara, intonasi suara, ekspresi wajah, dan keberanian saat berbicara di depan umum. Lomba ini bertujuan melatih anak-anak agar bisa berdakwah sejak kecil dan terbiasa berbicara di depan banyak orang.

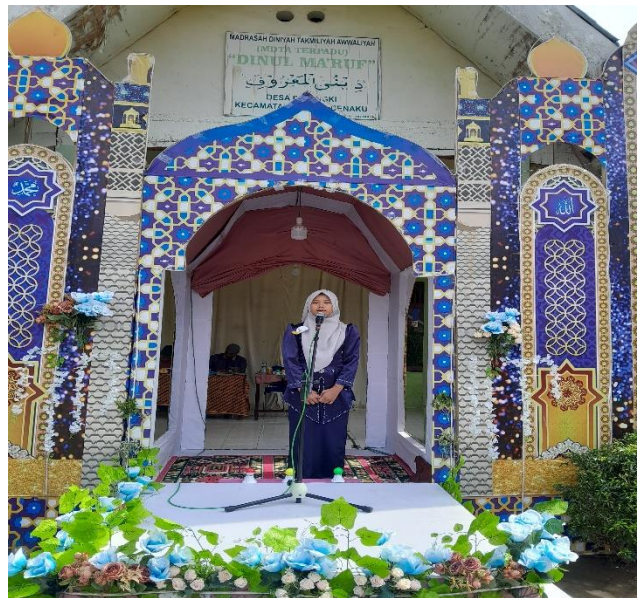


Lomba Tilawah Anak

Lomba ini khusus untuk anak-anak yang membaca Al-Qur'an dengan suara merdu. Peserta akan membaca satu atau dua ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid (aturan membaca), lagu bacaan (irama), dan suara yang jelas. Penilaiannya mencakup kelancaran membaca, kebenaran tajwid, dan cara penyampaian. Lomba ini bertujuan agar anak-anak semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Lomba Tilawah Remaja

Tilawah remaja hampir sama dengan tilawah anak, tetapi pesertanya adalah remaja (usia SMP dan SMA). Tantangannya lebih tinggi karena diharapkan bacaan lebih matang dan merdu. Penilaian meliputi tajwid, lagu bacaan, suara, dan sikap saat membaca. Lomba ini menjadi ajang untuk melatih qari/qariah muda agar siap tampil di tingkat yang lebih tinggi.



Lomba Bacaan Surat Pendek

Lomba ini ditujukan untuk anak-anak yang sedang belajar hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, seperti Surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, An-Nas, dan lainnya dari juz 30. Peserta akan diminta membaca surat-surat tersebut dengan lancar dan benar. Penilaian dilihat dari hafalan, pelafalan yang tepat, dan suara yang jelas. Lomba ini bertujuan memperkuat hafalan dasar anak-anak dan membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini.

Diskusi

Pelaksanaan STQ di Desa Pejangki menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan, terutama yang melibatkan anak-anak dan remaja. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang mencapai 100 orang dan keaktifan warga dalam membantu jalannya kegiatan. Keikutsertaan yang tinggi ini menjadi bukti bahwa kegiatan seperti STQ dibutuhkan sebagai wadah pembinaan keagamaan di desa.

Kehadiran mahasiswa KKN-T ITB Indragiri juga memberikan dampak positif, terutama dalam hal manajemen acara dan pembinaan peserta. Mahasiswa berperan sebagai penggerak, pendamping, dan panitia yang aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Kerjasama antara mahasiswa, tokoh agama, dan masyarakat menjadi kunci suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

Setiap kategori lomba dalam STQ, seperti tilawah, adzan, pildacil, dan hafalan surat pendek, memberikan manfaat tersendiri. Anak-anak menjadi lebih berani tampil di depan umum, lebih semangat belajar Al-Qur'an, dan semakin termotivasi untuk terus mengembangkan diri. Selain itu, kegiatan ini juga membangun rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga.

Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan selanjutnya, seperti pembagian waktu antar lomba yang lebih teratur, penyediaan tempat duduk yang cukup, serta pelatihan awal bagi peserta yang masih pemula. Evaluasi ini menjadi masukan penting agar STQ berikutnya bisa berjalan lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan STQ ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan membina generasi Qur'ani. Diharapkan, kegiatan seperti ini bisa terus dilanjutkan sebagai program tahunan desa yang melibatkan semua elemen masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) di Desa Pejangki yang dilaksanakan pada 20 Februari 2025 berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini mendapat antusias yang tinggi dari masyarakat, dengan jumlah peserta mencapai ± 100 orang dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga remaja.

STQ ini terdiri dari lima kategori lomba, yaitu adzan, pildacil, tilawah anak, tilawah remaja, dan bacaan surat pendek. Setiap kategori dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membaca dan memahami Al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai keislaman sejak dini.

Peran mahasiswa KKN-T ITB Indragiri sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjadi sarana pembinaan generasi Qur'ani serta memperkuat semangat keagamaan di lingkungan masyarakat. STQ diharapkan dapat menjadi program rutin tahunan yang terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya di masa mendatang.

Pengakuan/Acknowledgements

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) di Desa Pejangki dapat terlaksana dengan lancar dan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Perangkat Desa Pejangki** yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung.
2. **Tokoh agama dan masyarakat setempat** yang ikut terlibat dalam penjurian dan membimbing peserta.
3. **Seluruh warga Desa Pejangki** yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan semangat bagi para peserta.
4. **Mahasiswa KKN-T ITB Indragiri** yang telah bekerja keras sebagai panitia, pelaksana, dan pembina selama kegiatan.
5. **Pihak donatur dan sponsor**, baik dari desa maupun perorangan, yang telah membantu dalam pendanaan kegiatan.

Semoga semua pihak yang terlibat mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, dan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang cinta Al-Qur'an serta aktif dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

Daftar Referensi

- Departemen Agama RI. (2004). *Pedoman Tilawatil Qur'an*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Praktis Kegiatan Keagamaan di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Pedoman Membina Generasi Qur'ani*. Jakarta: MUI Pusat.
- Mukhlis, M. (2018). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 45–58.
- Nizar, M. A. (2015). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. (2025). *Laporan KKN-T ITB Indragiri Desa Pejangki*. Indragiri: ITB Indragiri.
